



## PENERAPAN APLIKASAI GO FOOD GUNA PENGEMBANGAN PASAR JAMU TRADISIONAL BU SUM DI PEDURUNGAN KIDUL SEMARANG

Siti Nur Barokah\*, Hadiahti Utami, Taviyastuti, Fatchun Hasyim

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang  
Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang 50275

\*E-mail: [nurbarokah16@gmail.com](mailto:nurbarokah16@gmail.com)

### Abstrak

Jamu Tradisional salah satu tinggalan nenek moyang kita guna merawat tubuh atau pengobatan diri yang bahan bakunya sangat mudah didapat dengan harga yang sangat terjangkau. Penjualan Jamu tradisional sulit berkembang. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi Mitra diantaranya: penjualan jamu masih bersifat pasif, tempat produksi belum representatif, alat produksi masih manual sehingga ketersediaan produk belum terjamin, packing masih polos dan belum ada jaminan kualitas produk karena belum memiliki Sertifikat P-IRT. Tujuan Tim pengabdian akan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Mitra dengan menggunakan metode pendampingan yaitu saat melakukan kerja sama dengan Go Food, Go Pay sebagai bentuk perluasan pasar, membangun tempat produksi yang representatif dan hygenis untuk memenuhi syarat pengurusan Sertifikat P-IRT sebagai bentuk jaminan kualitas produk, pengadaan mesin parut dan las plastic sebagai upaya untuk terjaminnya ketersediaan produk dan labelisasi di packaging sebagai sarana promosi dan daya tarik produk yang dijual. Dan metode pelatihan yaitu dengan member pengetahuan dan keterampilan pengoperasian mesin dan fungsinya, melakukan perawatan mesin agar tahan lama. Dampaknya, dengan perluasan pasar dapat meningkatkan omzet penjualan sehingga meningkatkan keuntungan. Dengan demikian permasalahan Mitra dapat diselesaikan secara tuntas dan dapat meningkatkan kesejahteraan Mitra..

**Kata Kunci:** *Aplikasi Go Food, Perluasan pasar*

### PENDAHULUAN

Jamu Tradisioanal sekarang ini keberadaannya sudah langka, sedangkan disisi lain banyak yang mencari jamu tradisional. Dengan terjadinya perubahan gaya hidup masyarakat yang mulai kembali ke alam, banyak masyarakat mencari jamu tradisional baik dalam bentuk cair yang ditempatkan di botol, jamu instan dan minuman rempah-rempah. Oleh karena itu perlu adanya sarana untuk mempertemukan antara permintaan yang berasal dari masyarakat luas dan penawaran dari industri jamu tradisional melalui kerja sama dengan pihak Go Food dan Go Pay. Kerja sama yang di lakukan ini dalam rangka untuk memperluas pasar, agar omzet penjualan jamu tradisional Bu Sum dapat terus meningkat. Disamping meluaskan pasar jamu tradisonal Bu Sum juga melakukan

pembenahan kualitas produknya dengan mengurus Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), membangun tempat produksi yang hygenis dan menggunakan peralatan produksi yang lebih modern. Inilah Langkah yang di lakukan oleh Tim pengabdian masyarakat (staf pengajar) Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi Mitra Jamu Tradisional Bu Sum, Dampak dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah terjadi peningkatan omzet penjualan jamu tradisional Bu Sum sebesar 30%, yang diikuti pula peningkatan keuntungan dan akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan Mitra.

Penanganan Tim pengabdian dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Mitra dilakukan secara terintegrasi yaitu di mulai dengan perluasan pasar (Go Food, Go Pay) yang didukung dengan terjaminnya kualitas produk (Sertifikat P-IRT, pembangunan tempat produksi yang hygenis), jaminan ketersediaan produk (peralatan modern) dan packaging jamu yang aman dan menarik (labelisasi, las plastic). Dengan demikian permasalahan Mitra dapat diselesaikan secara tuntas dan dapat meningkatkan kesejahteraan Mitra.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan Mitra pada pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Pendampingan:** langkah awal yang dilakukan oleh Tim adalah melakukan perluasan pasar melalui kerja sama dengan pihak Go Food dan Go Pay. Langkah kerja sama dengan Go Food Go Pay diawali dengan melakukan pendaftaran dengan mengisi aplikasi pendaftaran begitu ok dilanjutkan dengan melakukan down load aplikasi Go Food di hp, pada proses inilah memerlukan pendampingan dan pengarahan, disamping itu dalam pengurusan Sertifikat P-IRT banyak hal yang perlu di persiapkan baik secara administratifnya maupun syarat-syarat lainnya termasuk membangun tempat produksi yang representatif dan hygenis. Selanjutnya mengarahkan bagaimana agar desains label itu bisa mengkomunikasikan keinginan penjual kepada konsumen secara sederhana dan menarik.
- b. Pelatihan:** membekali wawasan tentang perluasan pasar, mengenalkan cara pengoperasikan mesin parut dan mesin las plastik dengan benar beserta fungsinya,

bagaimana cara merawat mesin parut biar selalu bersih dan awet. Ini diperlukan agar mesin parut dapat tahan lama dan tepat dalam penggunaannya.

### **Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan berdasarkan kesepakatan waktu yang dimiliki oleh Mitra dengan Tim pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Pendampingan:

- a. Mitra di damping dalam melakukan pendaftaran ke Go Food dan Go Pay di HP Android Mitra, selanjutnya setelah pendaftaran di terima maka di lanjutkan dengan melakukan down load aplikasi go Food, Go Pay di HP Mitra sampai berhasil
- b. Mendampingi mengurus Sertifikat P-IRT, sebelumnya terlebih dahulu meminta Mitra untuk menyiapkan syarat-syarat administratifnya dan syarat lainnya dengan membangun dan mengarahkan tempat produksi yang representatif dan hygenis,. Pada saat melakukan pengurusan ijin P-IRT dilakukan pendampingan oleh Tim Pengabdian sampai selesai dan di biyai.
- c. Mencoba menangkap keinginan Mitra dalam membuat desain labelisasi untuk packing agar lebih menarik selanjutnya dicetak dan digandakan.
- d. Membelikan mesin parut 1 buah untuk memarut bahan bakunya agar lebih cepat dan menghemat tenaga, dari pada menggunakan parut manual. Disamping itu dibelikan juga peralatan las plastic untuk packaging hasil produknya agar terbungkus dengan rapi, aman dan lebih menarik

Pelatihan:

- a. Memberikan bekal wawasan perluasan pasar
- b. Pengoperasian dan fungsi mesin parut dan las plastic.
- c. Perawatan mesin parut dan las plastic agar dapat tahan lama.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan bersama Mitra telah berjalan dengan lancar. Pengabdian ini diawali dengan melakukan pembangunan tempat produksi yang representatif dan hygenis untuk memenuhi persyaratan pengajuan

Sertifikat P-IRT, selanjutnya mengurus Sertifikat P-IRT, melakukan kerjasama dengan pihak Go Food dan Go Pay, membeli mesin parut dan mesin las plastic yang terakhir membuat desain labelisasi sekalian mencetakkannya.

Semua kegiatan ini di lakukan untuk menjawab permasalahan yang di hadapi oleh Mitra selama ini. Sebelumnya Mitra dalam menjalankan usaha masih bersifat pasif, karena jualannya hanya berhenti di bawah pohon menunggu pembeli yang datang, sehingga hanya melayani di lingkungan yang terbatas pada masyarakat sekitar yang melewati. Padahal kalau melihat ceruk pasar masih banyak kesempatan yang dapat di ambil untuk meningkatkan omzet penjualan melalui perluasan pasar. Berhubung adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan Mitra, maka peluang yang ada belum dapat di tangkap secara optimal. Inilah permasalahan yang dihadapi oleh Mitra yang diselesaikan oleh Tim Pengabdian melalui pelaksanaan pengabdian kepada dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan..

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Tim pengabdian masyarakat diantaranya: melakukan penjualan secara aktif untuk melakukan perluasan pasar yaitu melakukan kerjasama dengan pihak Go Food, Go Pay melalui media sosial, dengan tujuan agar banyak masyarakat luas yang mengenal produk Jamu Tradisional Bu Sum. Selanjutnya apabila masyarakat menghendaki untuk membeli Jamu Tradisional Bu Sum tinggal memesan melalui Go Food dengan pembayaran melalui Go Pay/cash yang ditalangi gojeknya. Membantu mendampingi pengurusan Sertifikat P-IRT sebagai bentuk jaminan tentang kualitas dan keamanan produk yang dijual Mitra. Dengan dimilikinya Sertifikat P-IRT maka masyarakat menjadi lebih percaya mengkonsumsi jamu tradisional Bu Sum, karena dengan diterbitkannya sertifikat tersebut menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan dijamin kualitas, keamanan dan hygenitasnya. Kepercayaan dan keyakinan yang dimiliki masyarakat atas produk jamu tradisional Bu Sum dapat meningkatkan omzet penjualan. Peningkatan penjualan telah didukung pula dengan ketersediaan produk karena peralatan yang digunakan sudah modern, kondisi ini dapat menambah kepercayaannya bahwa jamu tradisional Bu Sum benar-benar kapabel dan ditunjang pula dengan packaging yang menarik setelah diberikan labelisasi

**Tabel 1.** . Permasalahan dan Penyelesaian Mitra

Permasalahan Prioritas	Justifikasi	Jml Mitra
1. Penjualan dilakukan secara pasif	- Melakukan perluasan pasar dengan melakukan kerjasama dengan Go Food, Go Pay dengan media social.	1 UKM
2. Belum memiliki Sertifikat P-IRT yang di keluarkan DinKes.	- Membiayai dan melakukan pendampingan pengurusan Sertifikat P-IRT yang di keluarkan oleh DinKes sampai selesai dan sekarang sudah terbit.	
3. Tempat jamu masih polos	- Di buatlkan label dan digandakan untuk ditempelkan di packajing agar lebih menarik dan sebagai bahan promosi	
4. Belum memiliki peralatan mesin parut dan las plastik	- Membelikan mesin parut 1 bh agar waktu produksi lebih cepat dan menghemat tenaga, sehingga dapat menjamin ketersediaan barang di pasar dan mesin las plastic agar aman dan rapi	
5. Tempat Produksi yang belum representatif dan hygenis	- Membuatkan tempat produksi yang representatif dan hygenis dengan luas 3 x 3M lantai keramik untuk memenuhi persyaratan dalam mengurus PIRT	

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditempat Mitra Jamu Tradisional Bu Sum telah berjalan dengan baik dan semua permasalahan yang di hadapi oleh Mitra sudah diselesaikan oleh Tim pengabdian melalui pelatihan, pendampingan dan pengadaan.

Penyelesaian permasalahan dilakukan:dengan membangun tempat produksi yang representatif dan hygenis dengan ukuran 3 x 3 m lantai keramik, membantu mengurus dan membiayai pengurusan Sertifikat P-IRT, menjalinkan kerja sama dengan pihak Go Food dan Go Pay, pengadaan mesin parut, mesin las plastic, mendesain dan mengadakan labelelisasi di packaging. Semua penyelesaian permasalahan yang telah dilakukan oleh Tim pengabdian memiliki dampak adanya peningkatan omzet penjualan

sebesar 30%,. Dengan peningkatan keuntungan bagi Mitra, maka secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan Mitra.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. 2013. Kewirausahaan, Teori Kasus dan Solusi. Edisi 1. Alfabeta. Bandung
- Suharyadi, dkk. 2008. Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta
- <https://www.ukmindonesia.id/baca-izin/694> (Diakses pada tanggal 5 Maret 2020)
- <https://sipp.menpan.go.id/pelayanan-publik/jawa-tengah/kota-semarang/perijinan-pirt> (Diakses pada tanggal 5 Maret 2020)
- <https://www.gojek.com/blog/gofood/cara-daftar-go-food/> (Diakses pada tanggal 5 Maret 2020)
- <http://satudata.semarangkota.go.id/adm/file/2018102207275201AnalisaTertinggiBangunanGedungSemesterI2015.pdf> (Diakses pada tanggal 8 Maret 2020)